

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan saat ini di politeknik negeri jember mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkannya standart – standart keahlian secara spesifik yang di butuhkan di sektor industri. Di samping itu lulusan politeknik juga di harapkan mampu berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Politeknik Negeri Jember. Dalam rangka pengembangan potensi mahasiswa, program studi Teknik Energi Terbarukan Politeknik Negeri Jember memberikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang mampu menambah wawasan keilmuan yang lebih luas dan bisa mengaplikasikan teori dan praktikum yang telah di pelajari sebelumnya di kampus. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mengetahui tujuan dari ilmu Teknik Energi Terbarukan itu sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk pematapan kemampuan individu dan sebagai modal awal untuk masuk kedalam lingkungan masyarakat.

Sejalan dengan tuntutan tersebut untuk saat ini mahasiswa semester 7(tujuh) jenjang sarjana terapan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang saat ini sedang kami laksanakan di Teaching Factory Fish Canning Politeknik Negeri Jember untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan.

Teaching Factory Fish Canning Politeknik Negeri Jember memproduksi dibidang pengalengan ikan. Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang tidak asing lagi bagi masyarakat indonesia, bahan pangan ini memiliki kelebihan yaitu mengandung asam amino essensial yang di perlukan oleh tubuh, disamping itu nilai biologisnya mencapai 90% dengan jaringan pengikat sedikit sehingga mudah dicerna, selain itu harganya juga jauh lebih murah. Hasil perikanan merupakan komoditi yang cepat mengalami penurunan mutu, atau mengalami pembusukan, karena ikan mempunyai kandungan protein (18-30%) dan air yang cukup tinggi (70-80%) sehingga merupakan media yang baik bagi perkembangan bakteri

pembusuk, salah satu cara jenis pengolahan yang dapat digunakan untuk menghambat kegiatan zat-zat mikroorganisme adalah pengalengan ikan.

Dalam proses pengalengan ikan terdapat proses *exhausting* yang berfungsi untuk pemanasan pendahuluan terhadap produk. Setelah proses tersebut kaleng yang berisi ikan akan menuju penirisan, karena pada saat proses *exhausting* menimbulkan uap air sehingga perlu adanya penirisan. Proses penirisan ini menggunakan sistem berputar terbalik. Kemudian produk (saos) diisikan kedalam kaleng dalam keadaan panas dan wadah di tutup juga dalam keadaan panas. Proses *exhausting* dalam pengalengan ikan sangat penting, proses ini juga berperan dalam penghambatan penumbuhan mikroorganisme. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti mengambil ide untuk mengkaji biaya bahan bakar LPG dalam sekali proses *exhausting* berdasarkan perhitungan kesetimbangan massa dan energi melalui tinjauan termodinamika.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum di Teaching Factory Fish Canning adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri yang layak dijadikan tempat PKL. Tujuan umum PKL di Teaching Factory Fish Canning adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman kerja di Teaching Factory Fish Canning
2. Memahami proses produksi di Teaching Factory Fish Canning
3. Menganalisa permasalahan yang ada di Teaching Factory Fish Canning

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan merupakan tujuan yang digunakan dalam pembahasan terkait dengan topik yang dibahas. Tujuan khusus PKL di Teaching Factory Fish Canning adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya LPG yang digunakan dalam proses *exhausting* di Teaching Factory Fish Canning

2. Mengetahui massa bahan bakar yang digunakan dalam proses *exhausting* di Teaching Factory Fish Canning

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan(PKL) di Teaching Factory Fish Canning adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Bisa merasakan dunia kerja nyata pada industri pengalengan ikan
 - b. Mendapatkan wawasan tambahan mengenai proses, cara kerja, dan komponen atau alat – alat yang digunakan di Teaching Factory Fish Canning
 - c. Dapat mengetahui biaya bahan bakar yang digunakan dan massa bahan bakar yang digunakan dalam proses *exhausting*.
2. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan solusi – solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Waktu : 2 November 2020 – 31 Januari 2020

Tempat : Teaching Factory Fish Canning

Alamat : Politeknik Negeri Jember, Jalan Mastrip, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL merupakan tahapan apa saja yang dilakukan untuk menyelesaikan laporan PKL sesuai dengan topik yang dibahas. Metode pelaksanaan di Teaching Factory Fish Canning adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara
wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung pada pihak – pihak yang bersangkutan. Wawancara bertujuan untuk

mendapatkan data yang tepat dan informasi secara lengkap mengenai hal yang berkepentingan dengan tujuan penulisan laporan.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara langsung pengamatan proses pencucian, proses pengisian, *exhausting*, sterilisasi.

c. Studi literatur

Metode ini adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan cara mencari dari berbagai sumber yang berhubungan dengan proses pengalengan ikan maupun penelitian yang dikaji.